

**PENERAPAN METODE EVERYONE IS TEACHER HERE DALAM MENINGKATKAN  
KREATIVITAS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X IPS SMA  
NEGERI 2 KOTA KUPANG**

**Intantri Abdul Karim**

Universitas Muhammadiyah Kupang  
Pos-el: intanakarim98@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Everyone is Teacher Here* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran sosiologi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Kupang dan untuk mengetahui apakah penerapan metode *Everyone is Teacher Here* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran sosiologi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Kupang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 2 Kota Kupang yang berjumlah 36 orang. Teknik pengambilan data melalui observasi, tes, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone is Teacher Here* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada siklus I ke siklus II adanya peningkatan aktivitas positif yang menunjukkan kreativitas yang dilakukan peserta didik di dalam kelas dari 57,78% meningkat menjadi 81,11% dan adanya penurunan aktivitas negatif yang dilakukan yakni dari 52,78% menurun menjadi 23,61%. Selain itu, peningkatan kreativitas peserta didik juga dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata pada tes siklus I 78,5 meningkat menjadi 86,5 pada siklus II. Ketuntasan belajar dalam kelas juga meningkat dari 58,33% pada siklus I meningkat menjadi 83,33% pada siklus II.

Kata Kunci : *Everyone is Teacher Here*, Kreativitas, Peserta Didik.

**Abstract**

*This study aims to find out how the application of the Everyone is Teacher Here method can increase the creativity of students in the subject of sociology class X IPS SMA Negeri 2 Kota Kupang and to find out whether the application of the Everyone is Teacher Here method can increase the creativity of students in class X sociology subjects. IPS SMA Negeri 2 Kupang City. This research is a classroom action research which includes planning, implementation, observation and reflection. This research was conducted in 2 cycles with the research subjects were students of class X IPS 4 SMA Negeri 2 Kota Kupang, totaling 36 people. Data collection techniques through observation, tests, documentation and interviews. This study uses qualitative data analysis and quantitative data analysis.*

*The results of this study can be concluded that the application of the Everyone is Teacher Here Learning Method can increase the creativity of students in the learning process. This can be seen in the first cycle to the second cycle there is an increase in positive activity which shows the creativity that students do in the class from 57.78% to 81.11% and a decrease in negative activities that are done, namely from 52.78% decreased to 23.61%. In addition, the increase in the creativity of students can also be seen from the learning outcomes of students with an average score on the test cycle I 78.5 increasing to 86.5 in cycle II. Completeness of learning in class also increased from 58.33% in cycle I increased to 83.33% in cycle II.*

Keywords: *Everyone is Teacher Here*, Creativity, Students.

## A. PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dicapai apabila diperhatikan unsur penting dalam pembelajaran itu sendiri yakni bagaimana proses pembelajaran yang selalu diperhatikan dan dapat selalu dikembangkan. Melalui proses pembelajaran terdapat banyak perubahan, mulai dari perubahan tingkah laku, perubahan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kebaikan. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran serta metode yang akan digunakan disetiap pertemuan pembelajaran. Karakteristik dan potensi yang dimiliki peserta didik dapat dikenali oleh guru jika terjadi interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya pada saat proses pembelajaran. Semuakemampuan dan potensi yang di miliki peserta didik dapat di kembangkan melalui pendidikan. Pada dasarnya pengetahuan pada diri peserta didik itu di bangun dalam dirinya sendiri bukan berasal dari luar atau di berikan menurut Sanjaya dalam Yulianto (2012).

Peserta didik dapat berpikir secara kreatif apabila kreativitas peserta didik lebih dieksplorasi pada proses pembelajaran. Sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan, dan membangun ide – ide yang tidak terduga adalah berpikir kreatif menurut Jhonson dalam sakti (2012). Dengan demikian, salah satu yang diharapkan dari pembelajaran sosiologi, yaitu peserta didik mampu berpikir kreatif, sehingga dengan adanya kreativitas peserta didik dalam belajar tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik itu sendiri. Penerapan metode pengajaran yang bervariasi adalah salah satu upaya untuk dapat memunculkan kreativitas peserta didik. Bagian dari strategi pengajaran adalah metode

pengajaran. Kegiatan yang sangat penting yang menunjukkan dan memperlihatkan komunikasi antara guru dan peserta didik ialah metode pengajaran. Terdapat berbagai macam variasi metode-metode baru yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, yang mana semua itu dikembangkan pada dasarnya bertujuan agar tercapainya proses pembelajaran yang lebih baik. Metode Everyone is Teacher Here adalah salah satu metode dari sekian banyak metode pembelajaran yang ada.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dan kreatif di dalam kelas adalah Metode Everyone is Teacher Here (ETH). Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode ETH peserta didik lebih berdominasi dan berperan aktif dalam kelas dan guru dapat bertindak sebagai koordinator dan pengontrol. Peserta didik dapat bertindak menjadi guru bagi teman-temannya di dalam kelas melalui metode ini menurut Suprijono dalam Fitriani (2018). Peserta didik dapat melatih dan mengembangkan daya ingat serta dapat membentuk keberanian, keterampilan serta kreativitas dalam membuat dan menjawab pertanyaan-pertanyaan melalui metode Everyone is Teacher Here ini. Menurut Silberman dalam Lestari (2015) Metode pembelajaran Everyone is Teacher Here sangat tepat digunakan untuk mendapatkan partisipasi peserta didik di dalam kelas secara keseluruhan ataupun perorangan. Penggunaan metode pembelajaran ETH diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan partisipasi seluruh peserta didik di dalam ruang kelas.

Berdasarkan hasil observasi di kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Kupang ditemukan bahwa proses belajar mengajar guru mata pelajaran sosiologi masih menggunakan metode konvensional dan masih monoton yang mana guru hanya ceramah dan peserta didik mendengarkan. Akibatnya tingkat kemalasan peserta didik meningkat, dimana peserta didik hanya senang bermain HP daripada mendengarkan

materi pelajaran, adapun yang sibuk mengganggu temannya dan bercerita sehingga membuat kelas menjadi gaduh, selain itu kreativitas dan motivasi belajar peserta didik juga rendah dan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Hal ini mengakibatkan hanya sebagian saja peserta didik yang hasil belajarnya sudah memenuhi KKM, sedangkan peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM yaitu nilainya 50 yang pada akhirnya nilai tersebut harus ditambahkan dengan nilai sikap dan perilaku peserta didik agar dapat tuntas.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kreativitas peserta didik terhadap materi pelajaran sosiologi diperlukan sebuah metode pembelajaran yang bersifat aktif dan kreatif seperti salah satunya adalah metode pembelajaran *Everyone is Teacher* Heredalam rangka memperbaiki pembelajaran di kelas.Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Metode *Everyone is Teacher Here* dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Kupang “.

## B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah cara untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Intervensi praktik dunia nyata yang ditujukan untuk meningkatkan situasi praktis merupakan penelitian tindakan menurut Madya dalam Suparman (2012). Guru melakukan penelitian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Penelitian tindakan kelas ini mengambil desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam Yulianto (2012). Prosedur dan langkah-langkah penelitian mengikuti prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan. Rancangan Kemmis & Taggart terdiri dari tahap-tahap: perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*act & observe*), dan refleksi

(*reflect*). Tahapan-tahapan tersebut diikuti dengan perencanaan ulang jika diperlukan sampai tujuan penelitian tercapai.

Subyek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Kupang sebanyak empat kelas mulai dari kelas X IPS 1 sampai X IPS 4 dengan jumlah peserta didik sebanyak 141 orang.Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS 4 yang berjumlah 36 orang. Penetapan kelas X IPS 4 dilakukan oleh peneliti di tunjuk secara langsung (*Purposive sampling*).

Teknis pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

## C. KAJIAN TEORI

### 1. Metode *Everyone is Teacher Here*

Metode *Everyone is Teacher Here* adalah metode pembelajaran yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti “setiap orang adalah guru” merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Metode *Everyone Is Teacher Here* dapat membuatpeserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Suprijono dalam Fitriani (2018) Metode ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.Dengan metode ini peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif menurut Zaini dalam Aryaningrum (2015). Cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya adalah metode *Everyone Is Teacher Here* Silberman dalam Lestari (2015).

Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* (Setiap siswa adalah seorang guru) ini merupakan strategi yang cukup efektif diterapkan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat pada peserta didik dan berlatih berpikir kritis. Karena masing-masing peserta didik menjelaskan suatu hal seperti layaknya seorang pendidik.terciptanya

suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan agar peserta didik tidak canggung mengungkapkan ide, gagasan, dan pendapatnya menurut Saefuddin dalam Luthfiah dan Sa'diyah (2019). Metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lain ialah metode *Everyone is Teacher Here* menurut Rahman dalam Fitriani (2017). Dapat disimpulkan metode *Everyone Is Teacher Here* merupakan metode pembelajaran aktif yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertindak aktif sebagai guru bagi peserta didik lain.

Adapun tujuan dari Penerapan metode *Everyone Is Teacher Here* menurut Silberman dalam Yulianto (2012) adalah sebagai berikut: (a) Setiap peserta didik berani mengemukakan pendapat (menyatakan dengan benar) melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya berdasarkan sumber bacaan yang diberikan; (b) Setiap peserta didik mampu mengemukakan pendapat melalui tulisan dan menyatakannya di depan kelas; (c) Peserta didik yang lain, berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan jawaban dari kelompok lain yang disanggah; (d) Peserta didik dapat berlatih dalam menyimpulkan masalah dan hasil kajian pada masalah yang dikaji.

Menurut Yaqin (2017) Keunggulan Metode Penelitian *Everyone Is Teacher Here*, yakni: (a) Strategi ini dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik; (b) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat; (c) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengatasi masalah; (d) Meningkatkan kemampuan peserta didik menuliskan pendapat-pendapatnya; (e) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat kesimpulan.

Sedangkan kelemahannya, menurut Yaqin (2017) Kelemahan Metode Penelitian *Everyone Is Teacher Here*, yakni: (a) Memerlukan penjelasan materi di awal oleh guru agar soal yang dibuat peserta didik tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran; (b) Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan; (c) peserta didik merasa takut ketika tidak bisa menjawab.

## 2. Kreatifits Peserta Didik

Sifat pribadi seorang individu (dan bukan merupakan sifat sosial yang dihayati oleh masyarakat) yang tercermin dalam sikap yang timbul dari ide-ide baru adalah Kreativitas. Kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun hasil nyata, yang relatif berbeda dengan apa yangtelah ada sebelumnya ialah kreativitas menurut Supriadi dalam Rachmawati dan Kurniati (2011). Clarkl Montakis mengatakan bahwa kreativitas merupakan pengalaman dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain, dalam Rachmawati dan Kurniati (2011).

Kreativitas memiliki 3 Aspek menurut Syaodih dalam Sakti (2012) antara lain: (a) Kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur yang ada; (b) Berdasarkan data atau unsur yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, di mana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban; (c) Kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinilitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.

Kreativitas berupa orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Oleh karena itu, kreativitas seseorang tergantung bagaimana seseorang bisa berpikir kreatif. Menurut Johnson dalam Sakti (2012) sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan keinginan-keinginan baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan, dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga ialah berpikir secara kreatif.

Jhonson dalam sakti (2012) Berpikir kreatif membutuhkan ketekunan, disiplin diri, dan perhatian penuh, meliputi aktivitas mental seperti: Mengajukan pertanyaan, Mempertimbangkan informasi baru dan ide yang tidak lazim dengan pikiran terbuka, Membangun keterkaitan, khususnya di antara hal – hal yang berbeda, Menghubung-hubungkan berbagai hal dengan bebas, Menerapkan imajinasi pada setiap situasi untuk menghasilkan hal baru dan berbeda, Mendengarkan intuisi.

Suatu hal yang baru dari seseorang bukan bagi orang lain adalah Kreativitas. Bisa jadi sesuatu yang baru itu menjadi hal yang biasa bagi orang lain, namun bagi orang yang bertindak atau pun mempunyai ide dan terwujud dalam sikap yang baru sudah merupakan bentuk kreativitas bagi orang tersebut.

Moreno dalam Sakti (2012), menyatakan bahwa: “yang terpenting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan suatu hal yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang siswa menciptakan untuk dirinya sendiri suatu hubungan baru dengan siswa atau orang lain”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu sikap atau gagasan individu dalam menghadapi suatu masalah dan mencoba untuk mencari solusinya. Dengan adanya kreativitas ini maka diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk berperan aktif dalam belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai pada dirinya.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

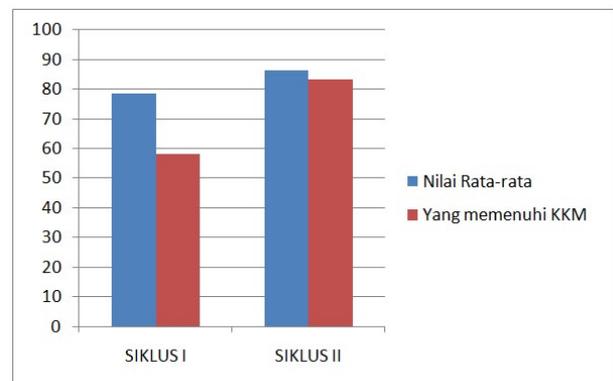
Berdasarkan hipotesis penelitian penerapan metode *Everyone is Teacher Here* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Kupang didapatkan hasil yaitu: dari segi pembelajaran dengan penerapan metode *Everyone is Teacher Here* penguasaan materi pelajaran lebih mudah di serap dan di mengerti oleh peserta didik, saat peserta didik di suruh membuat pertanyaan sendiri dan tidak boleh mencontek peserta didik yang lain, ini dapat mendorong peserta didik menjadi kreatif dan lebih serius untuk memperhatikan penjelasan yang di berikan oleh guru dan mencatat apa yang di anggap perlu untuk membuat soal pertanyaan. peserta didik dengan terpaksa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh teman-temannya sehingga peserta didik terbiasa untuk berani berbicara atau menjawab dan menanggapi pertanyaan dari teman-temannya.

Ditinjau dari hasil tes, secara umum penerapan metode *Everyone is Teacher Here* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran sosiologi kelas X IPS

SMA Negeri 2 Kota Kupang telah berhasil dengan baik karena adanya peningkatan antarahasil tes pada siklus I dan hasil tes pada siklus II yang dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Peningkatan Hasil Tes Tiap Siklus diuraikan pada tabel dibawah ini.

Aktifitas	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	78,5	86,5
Persentase yang memenuhi KKM	58,33%	83,33%



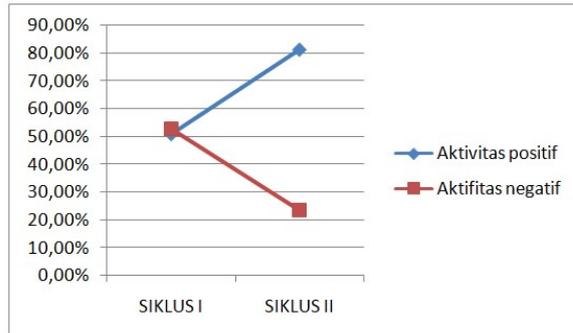
Berdasarkan grafik di atas dapat di lihat bahwa hasil tes pada materi pokok penyimpangan sosial dari siklus satu hingga siklus dua telah mengalami peningkatan. Keberhasilan penerapan metode *Everyone is Teacher Here* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran sosiologi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Kupang ditunjukkan dari nilai rata-rata 78,5 dan sebanyak 58,33% peserta didik telah memenuhi KKM, sedangkan jika dilihat dari hasil tes pada siklus dua rata-rata nilai peserta didik mengalami peningkatan menjadi 86,5 dengan peserta didik yang mencapai KKM juga mengalami peningkatan drastis menjadi 83,33%.

Jika di lihat dari hasil observasi dapat di lihat bahwa penerapan metode *Everyone is Teacher Here* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran sosiologi kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Kupang telah berhasil dan baik, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

### Peningkatan Aktivitas Peserta Didik

Akrifitas	Siklus I	Siklus II
Aktivitas positif	57,78%	81,11%
Aktivitas negatif	52,78%	23,61%

Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik.



Dari grafik diatas dapat di lihat adanya peningkatan aktivitas positif yang berpengaruh pada peningkatan kreativitas yang di lakukan oleh peserta didik pada siklus I dan siklus II yakni dari 57,78% mengalami peningkatan menjadi 81,11%, Sedangkan pada aktivitas negatif yang di lakukan peserta didik menurun dari 52,78% menurun hingga 23,61%.

Dengan demikian berdasarkan pembahasan dan analisis di atas dapat di ketahui bahwa penerapan metode *Everyone is Teacher Here* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik di kelas X IPS SMA Negeri 2 Kota Kupang.

Hal ini senada dengan penelitian Khanifah (2014) yang menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif tipe *Everyone is Teacher Here* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu hasil penelitian Suparman (2012) menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Adapun hasil penelitian Yaqin (2017) yakni penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is teacher Here* dapat memberikan dampak positif dan peningkatan pada hasil belajar. Pada penelitian Fitriani (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Everyone is Teacher Here* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Sedangkan hasil penelitian Yulianto (2012) menunjukkan bahwa penerapan

pembelajaran aktif teknik *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini masih terdapat kekurangan yang dapat di lihat pada pelaksanaan tindakan siklus II masih terlihat 6 peserta didik yang nilai tesnya juga belum tuntas, hal ini di karenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada peserta didik yang mengantuk dan lebih memperdulikan bermain HP daripada mendengar maupun mencatat hal-hal penting dari materi yang di jelaskan.

### E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan bahwapenerapan metode pembelajaran *Everyone is Teacher Here* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Terlihat pada siklus I ke siklus II adanya peningkatan aktivitas positif yang menunjukkan kreativitas yang di lakukan peserta didik di dalam kelas dari 57,78% meningkat menjadi 81,11% dan adanya penurunan aktivitas negatif yang di lakukan yakni dari 52,78% menurun menjadi 23,61%. Selain itu, peningkatan kreativitas peserta didik juga dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata pada tes siklus I 78,5meningkat menjadi 86,5 pada siklus II. Ketuntasan belajar dalam kelas juga meningkat dari 58,33% pada siklus I meningkat menjadi 83,33% pada siklus II.

### F. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozak, Rizal. (2016). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol 1 No 1 Hal 874
- Aryaningrum, Kiki. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III Oku Timur. *Jurnal Ilmiah CIVIS*. Vol 5 No 2 Hal 798-799.

- Fikriani, Tiara. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu. Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah. Vol 2 No 2 Hal 94.
- Fitriani. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Dengan Media *Handout* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Perhentian Raja. Jurnal Pendidikan. Vol 6 No 1 Hal 44-46.
- Khanifah, M Nur. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pejagoan Tahun Pelajaran 2013/2014. Jurnal Pendidikan. Vol 7 No 1 Hal 3.
- Lestari, Indah N. (2015). Pengaruh Metode *Everyone IsTeacher Here* Pada Aktivitas dan Hasil Belajar Geografi. Jurnal Pendidikan. Vol 3 No 6 Hal 3-4
- Lutfiah, V Laila., & Sa'diyah, Maemunah. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Pada Pelajaran PAI Di SMAN 2 Bogor. Jurnal Mitra Pendidikan. Vol 3 No 4 Hal 498.
- Muzaki, F. Ibnu, (2010). Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Siswa Memecahkan Masalah Matematika Di Dalam Model Pembelajaran Problem Solving Materi Ajar Perbandingan Di SMP Muhammadiyah I Kota Tegal Kelas VII Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi.Universitas Negeri Semarang.Tersedia di <https://lib.unnes.ac.id/2953/1/6509.pdf>. Diakses tanggal 15 February 2020
- Rachmawati, Yeni & Kurniati, Euis. (2011). Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak. Jakarta: Kencana.
- Sakti, Bunthas Permana. (2012). Penerapan Model Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Gedangsari Gunungkidul.Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta.Tersedia di <https://core.ac.uk/download/pdf/33518822.pdf>.Diakses 13 Januari 2019.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suparman. (2012). Penerapan Metode Pembelajaran Aktif *Everyone Is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Sistem Pengisian Kelas X SMK Perindustrian Yogyakarta 2011/2012. Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta.Tersedia di [https://eprints.uny.ac.id/20201/1/SKR\\_IPSI-20SUPARMAN-2009504247008.pdf](https://eprints.uny.ac.id/20201/1/SKR_IPSI-20SUPARMAN-2009504247008.pdf).Diakses 19 April 2019.
- Yamin, Martinis. (2012). Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Referensi.
- Yaqin, Afrizal H. (2017). Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran pendidikan Agama Islam. Skripsi.Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.<http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses 18 Oktober 2019.
- Yulianto. (2012). Penerapan Pembelajaran Aktif Teknik *Everyone is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman. Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta.Tersedia di [https://eprints.uny.ac.id/23876/1/YUL\\_IANTO%20%2808416241006%29..pdf](https://eprints.uny.ac.id/23876/1/YUL_IANTO%20%2808416241006%29..pdf).Diakses 18 Oktober 2019.